

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem yang berjalan pada PT. Kereta Api Kantor Pusat (Persero) Bandung bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi PT. Kereta Api (Persero) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Formulir Pemesanan Tiket

Sumber : Loker

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai data awal pemesanan calon penumpang dan KA

Item Data : Nama, Alamat, Telepon, Nama KA, Stasiun Tujuan, Stasiun keberangkatan, Tgl dan Jam Keberangkatan, Kelas KA

2. Nama Dokumen : Tiket KA

Sumber : Locket

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti pembelian tiket KA

Item Data : Nama, Nama KA, No KA, No Tempat Duduk, Stasiun Tujuan, Stasiun Keberangkatan, Tgl dan Jam Keberangkatan, Kelas KA, Harga Tiket

3. Nama Dokumen : Kwitansi Pembelian

Sumber : Locket

Rangkap :2

Fungsi : Sebagai bukti pembelian tiket KA

Item Data : Nama, Nama KA, Nomor KA, No Tempat Duduk,, Stasiun Tujuan, Stasiun Keberangkatan, Tgl dan Jam Keberangkatan, Kelas KA, Harga Tiket

4. Nama Dokumen : Formulir Pembatalan

Sumber : Loker

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai data untuk pembatalan tiket KA

Item Data : No KA, Tgl KA, No Transaksi, No Mutasi, No Tiket.

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur kerja yang terlibat dalam system informasi pemesanan dan pembatalan tiket Kereta Api di Stasiun, pemesanan tiket Kereta Api untuk kelas Eksekutif dan Bisnis baik keberangkatan atau kepulangan (PP) dari stasiun Bandung maupun stasiun lainnya yang online bisa dipesan 30 hari sebelum tanggal keberangkatan untuk semua tujuan.

Prosedur pemesanan, sebagai berikut :

1. Calon penumpang datang ke stasiun KAI untuk membeli tiket
2. Calon penumpang mengisi formulir pemesanan beserta jumlah harga tiket
3. Calon penumpang menyerahkan formulir pemesanan beserta jumlah harga tiket ke bagian loket
4. Loket akan memeriksa ketersediaan pemesanan tiket, jika pemesanan tiket tidak tersedia loket akan menyampaikan langsung kepada calon

penumpang, dan jika pemesanan tiket tersedia loket akan memberikan hasil pemesanan tiket berupa struk sebagai tanda bukti.

5. Locket akan menginputkan data pemesanan keberangkatan penumpang
6. Selanjutnya loket akan menyimpan data keberangkatan penumpang
7. Locket akan membuatkan laporan penjualan tiket yang akan diserahkan ke bagian pusrenbang.
8. Bagian pusrenbang akan menerima hasil laporan penjualan tiket yang diberikn oleh loket.

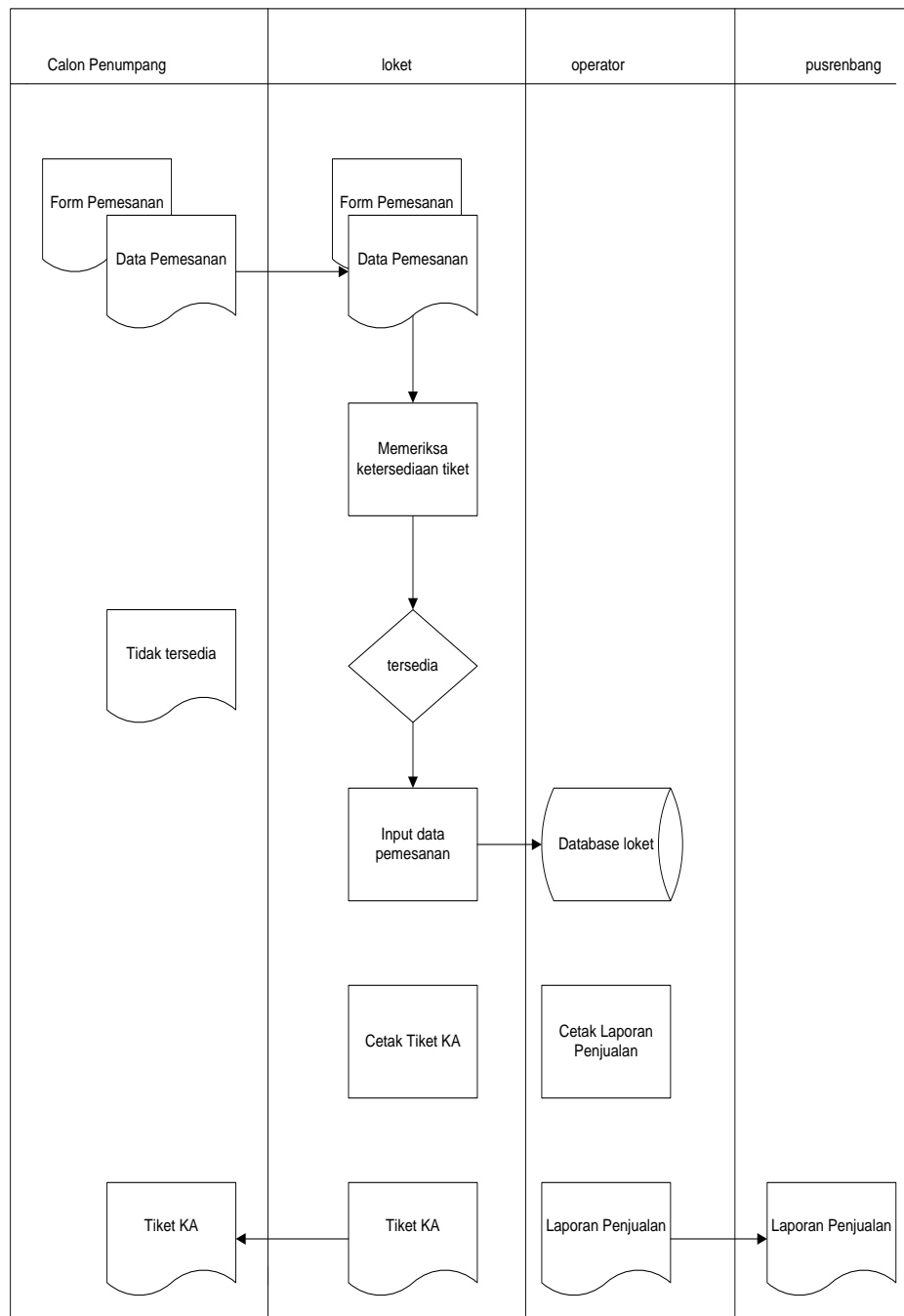
Pembatalan tiket Kereta Api dari calon penumpang dikenakan potongan 25% apabila pembatalan dibatalakan paling lambat 60 menit sebelum keberangkatan dan tiket dianggap hangus bila kurang dari 60 menit sampai KA berangkat atau penumpang terlambat (ketinggalan) KA, tiket dianggap hangus.

Prosedur pembatalan, sebagai berikut :

1. Penumpang datang ke stasiun Kereta Api.
2. Penumpang mengisi formulir pembatalan.
3. Penumpang menyerahkan formulir pembatalan dan tiket Kereta Api ke loket.
4. Locket menginputkan data pembatalan calon penumpang.
5. Locket mencari data keberangkatan calon penumpang.

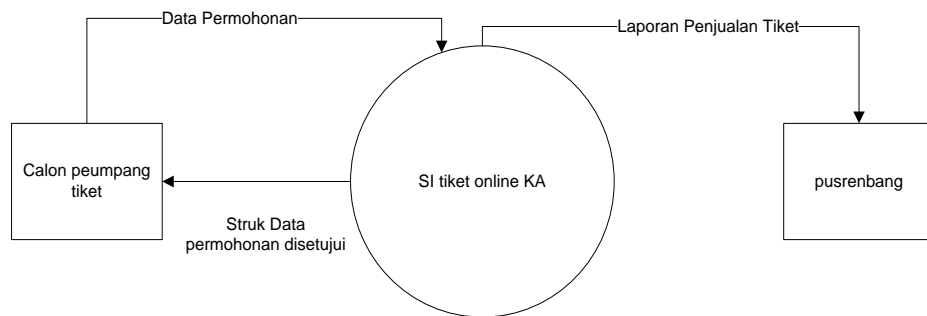
6. Loker mengupdate bila data calon penumpang masih ada dan tiket dikembalikan jika data tersebut tidak ada.
7. Loker menginformasikan pembatalan tiket kepada operator.
8. Operator menyimpan data pembatalan dan mencetak laporan pembatalan tiket.
9. Operator akan membuatkan bukti nota atau bon pembatalan tiket rangkap 2 yang akan diberikan ke bagian loket 1.
10. Loker akan memberikan bukti pembatalan tiket kepada calon penumpang.
11. Operator akan membuatkan laporan pembatalan tiket yang akan diserahkan ke bagian pusrenbang.

4.1.3 Flow Map pemesanan tiket



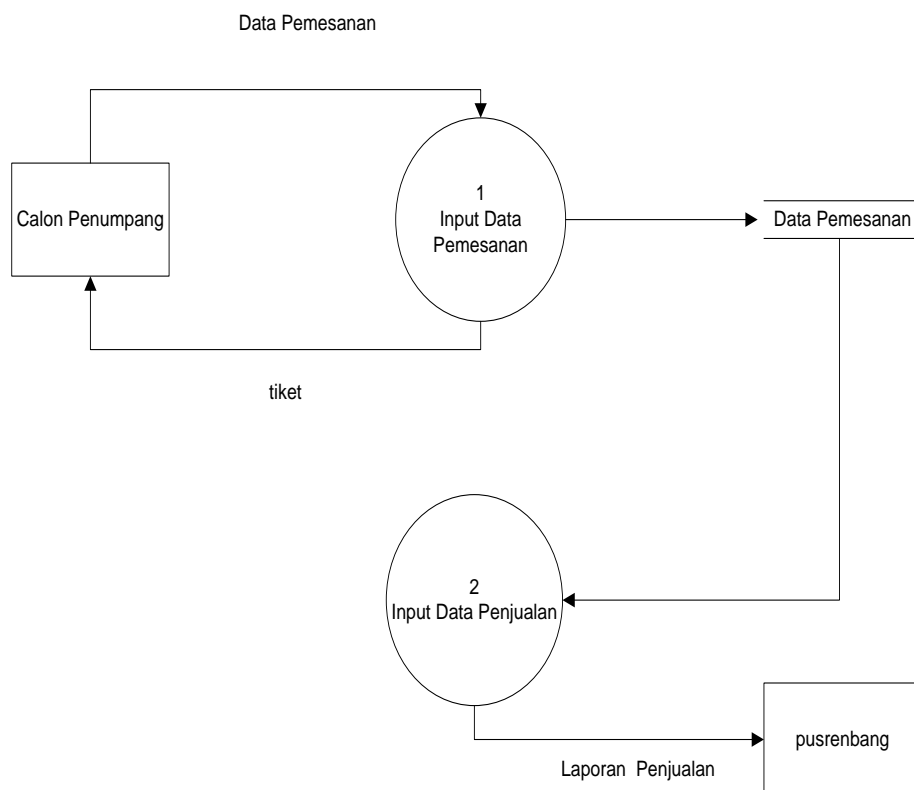
Gambar 4.1 Flowmap Pemesanan tikrt

4.1.4 Diagram Conteks Pemesanan Tiket Kereta Api



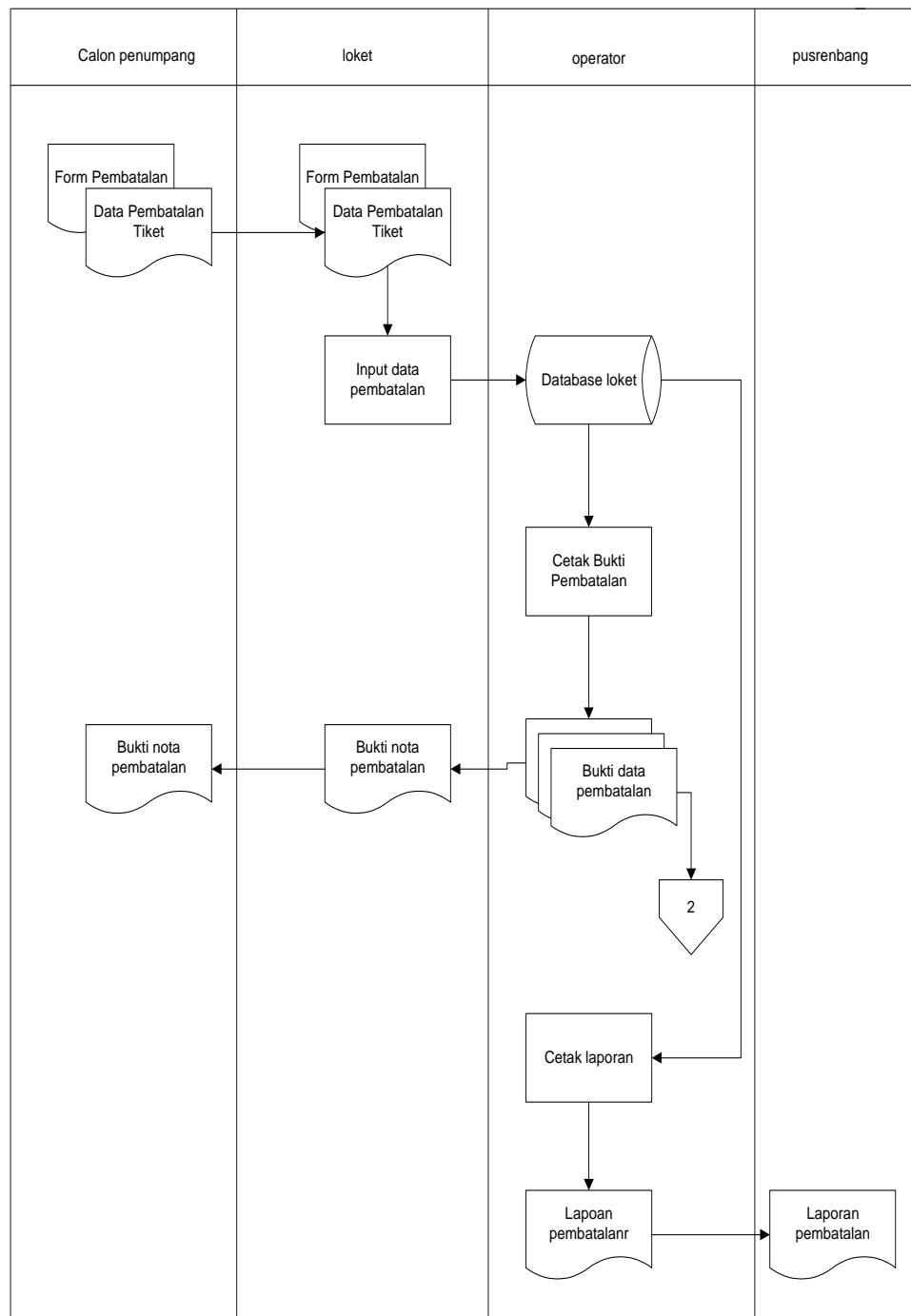
Gambar 4.2 diagram konteks pemesanan tiket

4.1.5 Data Flow Diagram (DFD) pemesanan



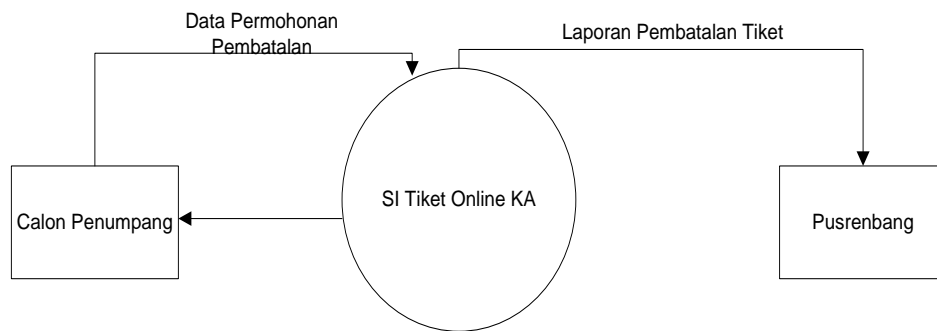
Gambar 4.3 DFD Pemesanan

4.1.6 Flow Map pembatalan tiket



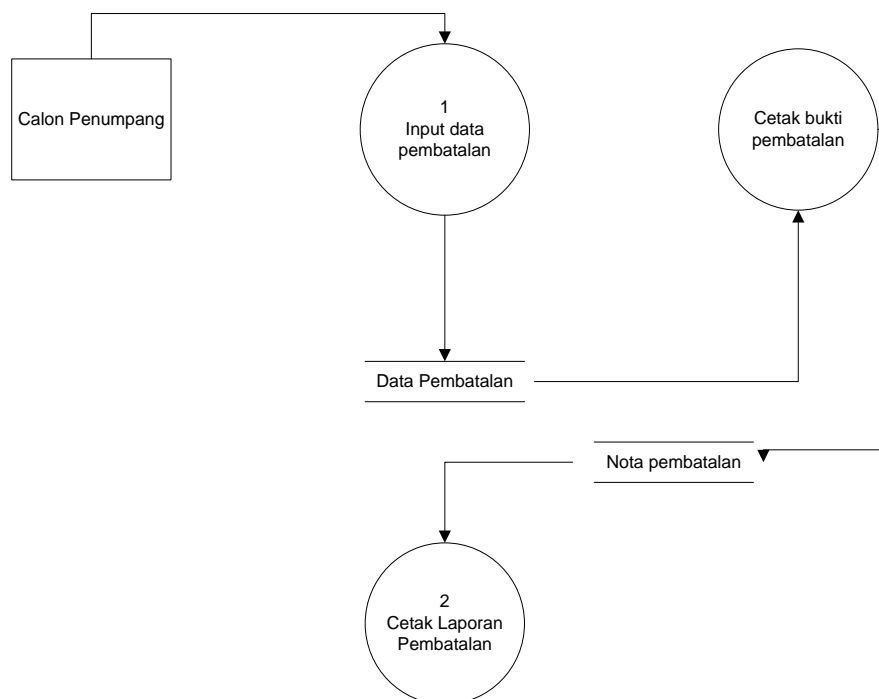
Gambar 4.4 Flowmap pembatalan tiket

4.1.7 Diagram Konteks Pembatalan Tiket Kereta Api



Gambar 4.5 Diagram konteks pembatalan tiket

4.1.8 Data Flow Diagram (DFD) pembatalan



Gambar 4.6 DFD Pembatalan